



LAPORAN KEGIATAN
PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

HUBUNGAN PROFIL KEPRIBADIAN DENGAN SINDROMA PRA HAID

Oleh:

Dr. Alifiati Fitrikasari

Dr. Tarno

Dibiayai melalui Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro sesuai dengan Surat

Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Tenaga Pengajar Nomor :

02/J07 11/PJJ/PL/2003 tanggal 1 Mei 2003

UPT-PUSTAK-UNDIP

No. Daft.: 508 / K. I. / FK. / o. i.

Tgl. : 16 - 3 - 2003

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan penelitian

-
1. a. Judul : HUBUNGAN PROFIL KEPERIBADIAN DENGAN SINDROMA PRAHAID
b. Bidang ilmu : Ilmu Kedokteran Jiwa
c. Kategori penelitian : menunjang pembangunan
1. Ketua peneliti
a. Nama dan gelar : dr Alifiati Fitrikasari
b. Jenis kelamin : perempuan
c. Pangkat/gol/NIP : Penata muda/IIIB/132 205 002
d. Jabatan fungsional : asisten ahli
e. Jabatan struktural : -
f. Fakultas/jurusan : Kedokteran/ Ilmu Kedokteran Jiwa
g. Pusat penelitian : -
3. Lokasi penelitian : RS dr Kariadi/ FK UNDIP
4. Kerjasama dengan penelitian lain : -
5. Lama penelitian : 4-6 bulan
6. Biaya yang diperlukan : Rp 3.000.000,- (Sumber DIK Rutin)
-

Semarang, 15 Oktober 2003

Mengetahui :



Dekan Fakultas Kedokteran

Prof. Dr. Achmad Achman SpKK

NIP 130 354 867

Peneliti Utama

dr. Alifiati Fitrikasari

NIP 132 205 002

Mengetahui

Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro



Dr. H. I. Riwanto SpBD

NIP 130 529 454

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Daftar Isi	
Kata Pengantar	
Abstrak	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Perumusan masalah.....	3
C. Tujuan penelitian.....	3
D. Kontribusi penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	5
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan penelitian.....	11
B. Kerangka teori.....	11
C. Kerangka konsep.....	11
D. Variabel penelitian.....	11
E. Lokasi penelitian.....	12
F. Jenis data.....	12
G. Populasi dan sampel.....	12
H. Analisa data.....	13
I. Proses penelitian.....	13
J. Alur penelitian.....	13
BAB IV HASIL PENELITIAN	14
BAB V PEMBAHASAN	16
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	18
Tinjauan pustaka	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatNya sehingga laporan penelitian ini dapat selesai. Dalam membuat rencana penelitian, pelaksanaan penelitian serta membuat laporan penelitian, banyak pihak yang terlibat dan sangat mendukung. Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ketua Lembaga Penelitian UNDIP yang pada periode ini dijabat oleh Prof.dr.Ign Riwanto, SpBD, atas pemberian kesempatan dan bantuan dana untuk dapat terlaksananya penelitian ini.
2. Ketua Pusat Penelitian Kesehatan Lembaga Penelitian UNDIP Semarang yang pada periode ini dijabat oleh Prof.Dr. Siti Fatimah Muis, MSc, atas ijin dan bantuannya demi lancarnya pelaksanaan penelitian ini.
3. Rekan-rekan sejawat dan para interviewer yang banyak terlibat dan membantu mulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun pada saat penulisan laporan penelitian ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang baik secara langsung ataupun tidak langsung telah banyak membantu jalannya penelitian ini.

Kiranya segala budi baik dan segala apa yang telah diberikan mendapat berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Dalam kesempatan ini pula kami juga mohon maaf apabila dalam pelaksanaan penelitian ini banyak hal yang kurang berkenan telah kami lakukan.

Akhirnya kami harapkan kiranya laporan penelitian ini dapat berguna bagi yang berkepentingan.

Penulis.

ABSTRAK

Sindroma prahaid merupakan suatu kumpulan gejala yang komplek yang terjadi pada seorang wanita satu atau dua minggu sebelum menstruasi dan hilang segera setelah keluarnya darah haid. Etiologi sindroma prahaid belum jelas, dan prevalensinya diperkirakan 30%-40% pada wanita usia 19-45 tahun.

Tujuan : Mengetahui hubungan profil kepribadian dengan sindroma pra haid

Metode : Penelitian ini merupakan suatu penelitian studi belah lintang

Subyek : 100 Orang mahasiswi usia antara 18 sampai 26 tahun

Hasil : Didapatkan 31 orang mengalami sindroma pra haid. Didapatkan 28 orang dengan profil kepribadian neurotik. Tidak ada hubungan antara profil kepribadian dengan sindroma pra haid. ($p=0,381$)

Simpulan : Profil kepribadian tidak mempengaruhi sindroma pra haid.

Kata kunci : profil kepribadian, sindroma pra haid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sindroma prahaid merupakan suatu kumpulan gejala yang kompleks yang terjadi pada seorang wanita satu atau dua minggu sebelum menstruasi dan hilang segera setelah keluarnya darah haid. Pada umumnya gejala sindroma prahaid meliputi gejala fisik, emosi dan tingkah laku. Bentuk dan intensitas dari gejala yang dirasakan sangat bervariasi, mulai dari gejala ringan sampai gejala yang dirasakan sangat berat hingga mengganggu aktifitas sehari-hari. Dimana gejala yang berat dapat menyebabkan turunnya kualitas hidup seseorang.^{1,5,6}

Penyebab pasti sindroma prahaid sampai sekarang belum diketahui secara pasti. Banyak faktor yang merupakan pencetus sindroma ini, namun diduga kuat faktor hormonal merupakan salah satu yang dominan. Faktor hormonal ini dapat diperiksa secara langsung dengan pemeriksaan hormon estrogen dan progesteron, tetapi juga dapat diperiksa secara tidak langsung yaitu dengan mengukur indeks massa tubuh seseorang. Dalam teori didapatkan bahwa mereka yang gemuk cenderung akan mengalami gejala sindroma prahaid lebih sering dibanding yang kurus, hal ini berhubungan dengan produksi hormon estrogen oleh lemak di jaringan perifer. Banyaknya jaringan lemak di perifer ini dapat diukur dengan indeks massa tubuh dengan rumus $(BB/TB^2)^{1,2,5,6}$.

Selain faktor hormonal, diduga faktor emosi juga berperan dalam sindroma prahaid ini. Dalam ilmu kedokteran jiwa, gangguan yang timbul pada sindroma prahaid ini meliputi gangguan *mood*, gangguan afektif, kognitif dan perilaku yang terjadi pada fase

prahaid. Gejala-gejala ini biasanya muncul pada fase luteal siklus haid, mulai menghilang segera setelah onset haid.^{7,8}

Dari manifestasi gejala-gejala nyeri prahaid terlihat betapa kompleknya hubungan fungsi endokrin reproduksi dengan mood, afektif dan perilaku. Perubahan mood atau sindroma prahaid pada wanita biasanya terjadi pada wanita yang mempunyai kecenderungan terjadinya perubahan gangguan mood dan gangguan afektif. Gangguan emosi yang sering dikaitkan dengan sindroma prahaid adalah gangguan afektif yaitu gangguan cemas. Gangguan cemas sendiri secara garis besar dibagi menjadi cemas normal dan cemas patologis. Pada sindroma prahaid ini cemas yang terjadi pada awalnya adalah cemas normal tetapi jika tidak ditangani dengan baik akan menjadi cemas yang patologis. Jika hal ini terjadi akan sangat merugikan penderita.^{7,8}

Untuk menilai kondisi emosi seseorang, salah satu indikator adalah dengan menilai profil kepribadian orang tersebut. Profil kepribadian ini dapat menggambarkan apakah seseorang itu mempunyai kepribadian yang matur atau kepribadian dengan ciri-ciri tertentu yaitu depresi, hipokondriasis, histeri, psikopatik, minat, paranoid, psikastenia, skizofrenia, hipomania dan anti sosial. Dari ciri-ciri kepribadian tersebut yang menjadi faktor risiko terjadinya gangguan mood dan gangguan afektif (depresi dan cemas) adalah depresi, hipokondriasis, histeri dan psikastenia, sehingga seseorang dengan skala yang tinggi pada profil-profil tersebut sangat rentan untuk menderita gangguan mood ataupun gangguan afektif dibanding seseorang dengan tidak memiliki ciri-ciri kepribadian tersebut.⁸

Beberapa gejala dari sindroma prahaid menurut DSM-IV TM merupakan gejala yang mirip dengan gangguan cemas dan depresi terselubung. Sehingga seseorang dengan

kecenderungan untuk menderita gangguan afektif dan gangguan *mood* akan mempunyai risiko lebih tinggi menderita sindroma prahaid lebih tinggi dibanding yang tidak mempunyai. Dengan demikian diduga bahwa seseorang dengan profil kepribadian hipokondriasis, depresi, histeri dan psikastenia (mewakili gangguan afektif dan gangguan *mood*) akan mempunyai risiko menderita sindroma prahaid lebih tinggi dibanding seseorang dengan profil kepribadian yang lain.⁹

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka menjadi pertanyaan penelitian ini adalah : apakah ada hubungan antara profil kepribadian dengan terjadinya sindroma prahaid?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum :

mengetahui ada tidaknya hubungan profil kepribadian dengan sindroma prahaid pada perempuan usia muda suatu Akademi Paramedik di Semarang.

Tujuan khusus :

1. mendiskripsikan profil kepribadian para perempuan muda suatu Akademi Paramedik di Semarang berdasar parameter MMPI
2. Mendiskripsikan sindroma prahaid berdasar Lembar Catatan Harian yang sudah dibakukan untuk scoring sindroma prahaid.(data sekunder)
3. Mendiskripsikan Indeks Massa Tubuh (IMT) para perempuan muda suatu Akademi Paramedik di Semarang.(data sekunder)
4. Menganalisis hubungan profil kepribadian dengan terjadinya sindroma prahaid pada perempuan muda siwa paramedik setelah di kontrol dengan IMT.

D. KONTRIBUSI PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hubungan profil kepribadian dengan sindroma prahaid pada remaja paramedis, dimana hal ini akan sangat membantu untuk mencegah ataupun terapi dan menentukan prognosis sindroma prahaid ini.